

**SOSIALISASI PENGENALAN INVESTASI UNTUK PEMULA DIDESA PANDANSARI SELATAN**

**SOCIALIZATION OF INVESTMENT INTRODUCTION FOR BEGINNERS IN SOUTH PANDANSARI VILLAGE**

**Elisabet Yunaeti Anggraeni<sup>1\*</sup>, Yuri Fitrian<sup>2</sup>, Evi Gusliana<sup>3</sup>**

<sup>1\*2</sup> Institut Bakti Nusantara, Lampung,

<sup>3</sup>STIT Pringsewu, Lampung,

<sup>1\*</sup>[elisabet.sugianto@yahoo.co.id](mailto:elisabet.sugianto@yahoo.co.id), <sup>2</sup>[yurifitrian99@gmail.com](mailto:yurifitrian99@gmail.com), <sup>3</sup>[evigusliana92@gmail.com](mailto:evigusliana92@gmail.com)

**Article History:**

Received: February 15th, 2025

Revised: April 10th, 2025

Published: April 15th, 2025

**Abstract:** *Investment has now become an important part of the economic life, including in rural areas like Desa Pandansari Selatan. However, the lack of knowledge and understanding about investment is still the main obstacle that hinders community participation. This activity aims to introduce investment to beginners, highlight the importance of financial literacy, and encourage participation in the capital market. Good understanding of investment can help the community manage their finances more effectively, minimize the risk of losses due to unplanned investments, and prepare a more secure future. This education also has an impact on improving the community's ability to make wise and measured financial decisions. From the socialization perspective, increased participation in investment can spur local economic growth, expand the financial knowledge of the community, and build collective awareness about the importance of safe and sustainable investment. This activity emphasizes the important role of the Indonesia Stock Exchange and related institutions in providing sustainable investment education to rural communities. Collaboration between the government, financial institutions, and the community is the key to the success of this program. By providing an understanding of safe investment strategies and capital market knowledge, it is hoped that the people of Desa Pandansari Selatan can achieve financial well-being and inspire the implementation of similar programs in other regions.*

**Keywords:** *Socialization, Pandansari Selatan, Investment*

**Abstrak**

Investasi kini menjadi bagian penting dari kehidupan ekonomi, termasuk di pedesaan seperti Desa Pandansari Selatan. Namun, kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang investasi masih menjadi kendala utama yang menghambat partisipasi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk

mengenalkan investasi kepada pemula, menyoroti pentingnya literasi keuangan, dan mendorong partisipasi dalam pasar modal. Pemahaman yang baik tentang investasi dapat membantu masyarakat mengelola keuangan dengan lebih efektif, meminimalkan risiko kerugian akibat investasi yang tidak terencana, serta mempersiapkan masa depan yang lebih aman. Edukasi ini juga berdampak pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak dan terukur. Dari sisi sosialisasi, meningkatnya partisipasi dalam investasi dapat memacu pertumbuhan ekonomi lokal, memperluas wawasan finansial masyarakat, dan membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya investasi yang aman dan berkelanjutan. Kegiatan ini menekankan peran penting Bursa Efek Indonesia dan lembaga terkait dalam memberikan edukasi investasi yang berkelanjutan kepada masyarakat desa. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini. Dengan memberikan pemahaman tentang strategi investasi aman dan pengetahuan pasar modal, diharapkan masyarakat Desa Pandansari Selatan dapat mencapai kesejahteraan finansial dan memberikan inspirasi bagi pelaksanaan program serupa di daerah lain.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Pandansari Selatan, Investasi

## PENDAHULUAN

Pasar modal dan investasi adalah dua kata yang tidak dapat dipisahkan, meskipun keduanya dapat berbeda dalam praktiknya. Sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi, pasar modal memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, menurut Undang-undang No. 8 tahun 1985 tentang pasar modal. Ada kemungkinan untuk membedakan keduanya dari penjelasan tersebut. Karena banyak masyarakat belum memahami peran pasar modal dalam meningkatkan perekonomian, proses pemahaman harus dimulai. (Septiani dkk., 2020)

Program Pengenalan Investasi dan Pasar Modal ini bertujuan agar masyarakat Desa Pandansari Selatan dapat menambah wawasannya mengenai Investasi dan Pasar Modal. Karena pada kenyataannya masyarakat Desa Pandansari Selatan yang sedang membutuhkan pemodal sangat memerlukan informasi mengenai kegiatan perdagangan, keadaan pasar, atau harga Efek di Bursa Efek yang tercermin dari kekuatan penawaran jual dan penawaran beli Efek sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi dalam Efek yang tidak mengakibatkan perubahan pemilikan, atau melakukan penawaran jual atau penawaran beli Efek pada harga tertentu, sehingga program ini harus dilaksanakan agar Masyarakat Desa Pandansari Selatan bisa memulai investasinya dengan baik. (Elis Rodiyah, 2022)

Masa muda adalah saat anak-anak mencari informasi untuk membangun kepercayaan mereka. (Vaulia Puspita dkk., 2023). Akibatnya, mereka harus diberikan gambaran yang jelas tentang mengelola apa yang mereka miliki di usia muda mereka. Selain meningkatkan kesadaran generasi muda tentang pentingnya mengubah paradigma saving society menjadi investment society, banyak pihak, termasuk pemerintah, harus berpartisipasi secara aktif dalam mempromosikan pasar modal, termasuk memperbaiki sistem dan infrastrukturnya, perusahaan sekuritas, dan sebagainya. Karena di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, investor investor kini lebih akrab dengan pasar modal.

Desa Pandansari Selatan di Kabupaten Pringsewu telah menjadi tempat pelatihan pengenalan investasi untuk pemula. Tujuan program adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat desa dalam dunia investasi, khususnya pasar modal. Program ini telah berhasil, tetapi masih kurang efektif, terutama dalam hal partisipasi masyarakat yang rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai implementasi sosialisasi investasi di Desa Pandansari Selatan dan menemukan komponen yang mempengaruhi tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi.

## **METODE**

Pengabdian dilaksanakan melalui sosialisasi kepada masyarakat Pandansari Selatan. Tim PkM dari Institut Bakti Nusantara memulai Program Pengenalan Investasi untuk Pemula di Desa Pandansari Selatan bersama Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Februari 2025. Kegiatan ini berlangsung di Balai Desa Pandansari Selatan dan memerlukan kerja sama dengan pihak desa untuk menetapkan jadwal yang tepat. Masyarakat desa Pandansari Selatan adalah peserta acara ini. Program ini melibatkan sekitar 49 orang. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa tentang investasi, khususnya pasar modal, dengan memberikan informasi dasar tentang cara berinvestasi yang aman dan bijak. Program ini bertujuan untuk memberi peserta pemahaman yang lebih baik tentang konsep investasi dan keuntungan yang terkait dengannya. Selain itu, program ini bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada mereka untuk memulai investasi dengan pengetahuan yang cukup.

## **HASIL**

Kegiatan Pengenalan Investasi untuk Pemula di Desa Pandansari Selatan bersama Bursa Efek Indonesia berhasil meningkatkan literasi keuangan masyarakat, dengan partisipasi 81% dari undangan yang hadir. Materi tentang dasar-dasar investasi, manfaat investasi jangka panjang, cara kerja pasar modal, serta panduan praktis membuka rekening investasi disampaikan secara interaktif melalui diskusi kelompok dan simulasi, yang membantu peserta memahami konsep dengan baik. Sebelum program, banyak peserta menganggap investasi rumit dan eksklusif, namun setelah kegiatan, mereka menyadari bahwa investasi dapat diakses oleh siapa saja dengan modal kecil dan pemahaman yang memadai. Meskipun terdapat kendala seperti keterlambatan peserta dan keterbatasan tempat, antusiasme yang tinggi menunjukkan keberhasilan program ini dalam meningkatkan kepercayaan diri masyarakat untuk memulai investasi. Ke depan, diperlukan langkah lanjutan seperti pelatihan praktis, penyediaan materi visual, dan kolaborasi lebih erat dengan lembaga keuangan lokal untuk mendukung keberlanjutan dampak positif yang telah dicapai.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pemaparan Materi Tim Bursa Efek Indonesia (BEI)



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab bersama Narasumber



Gambar 3. Foto Tim PkM dan Peserta

## **PEMBAHASAN**

Investasi adalah memasukkan sejumlah uang ke dalam suatu aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi dapat dikategorikan berdasarkan manfaat yang ditimbulkannya: investasi yang bermanfaat untuk masyarakat umum (Public), investasi yang bermanfaat untuk sekelompok orang, dan investasi yang bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga. Minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan, atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimiliki saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.(Ardila et al., 2021) Pasar modal adalah pasar yang terorganisir di mana perdagangan saham, equitas, surat pengakuan hutang, obligasi, dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah dan perusahaan swasta dengan bantuan perantara, komisioner, dan underwriter.(Syaputra & Aslami, 2022)

### ***a. Pentingnya Literasi Keuangan dan Edukasi Investasi***

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami bagaimana anda dapat menggunakan sumber keuangan anda untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anda di masa depan. Pengetahuan keuangan sangat penting saat membuat keputusan investasi karena itu membantu anda memilimalisir risiko yang terkait dengan investasi anda.(Triana & Yudiantoro, 2022) Edukasi investasi bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang investasi, menarik minat masyarakat untuk berinvestasi, dan menumbuhkan kepercayaan investor terhadap pasar modal syariah. Pandangan calon investor tentang tingkat pengembalian investasi disebut persepsi return, sedangkan persepsi risiko adalah kemungkinan besar kerugian yang akan terjadi jika hasil investasi yang didapatkan tidak sesuai dengan harapan investor.(Setyowati et al., 2020)

### ***b. Tingkat Pemahaman Masyarakat tentang Investasi***

Tingkat pemahaman masyarakat tentang investasi dapat diukur melalui survei dan wawancara yang menilai pengetahuan mereka tentang instrumen investasi dan strategi pasar modal. Literasi keuangan sangat penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Terlebih lagi, jika seseorang dapat berinvestasi dengan cerdas dan mengelola kredit mereka dengan benar, hal ini akan sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup mereka di masa depan, seperti mendanai pendidikan tinggi, asuransi, dan program lainnya.(Pusporini, 2020) Di Desa Pandansari Selatan, pemahaman masyarakat tentang investasi mungkin masih rendah, yang menunjukkan perlunya program edukasi untuk meningkatkan pengetahuan mereka sebelum dan sesudah program edukasi bersama Bursa Efek Indonesia.

### ***c. Faktor Penghambat Partisipasi dalam Investasi***

Beberapa faktor yang dapat menghambat partisipasi masyarakat desa dalam investasi meliputi kurangnya pengetahuan, ketidakpercayaan terhadap pasar modal, dan keterbatasan akses ke informasi. Menurut (Nopriyani et al., 2020) faktor-faktor ini dapat mengurangi motivasi

masyarakat untuk berinvestasi. Program edukasi investasi diharapkan dapat mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan informasi yang jelas dan terpercaya, membangun kepercayaan melalui pembelajaran praktis, dan memperluas akses ke sumber daya investasi.

#### **d. Efektivitas Program Edukasi Investasi**

Efektivitas program edukasi investasi dapat diukur melalui perubahan dalam tingkat literasi keuangan dan partisipasi investasi masyarakat. Menurut Kegiatan oleh (Hesty Rahayu Pangestuti, 2020), program edukasi yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan finansial dan mendorong individu untuk mengambil langkah-langkah investasi yang lebih terencana. Evaluasi terhadap program Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat mengungkap sejauh mana program ini berhasil dalam meningkatkan literasi keuangan dan memotivasi masyarakat Desa Pandansari Selatan untuk berinvestasi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi Pengenalan Investasi untuk Pemula di Desa Pandansari Selatan bersama Bursa Efek Indonesia telah berhasil meningkatkan literasi keuangan masyarakat desa, memberikan pemahaman tentang investasi, dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam pasar modal. Meskipun ada beberapa kendala seperti keterlambatan peserta dan keterbatasan fasilitas, antusiasme yang tinggi menunjukkan keberhasilan program ini dalam meningkatkan kepercayaan diri masyarakat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, disarankan untuk melaksanakan pelatihan lanjutan, mengembangkan materi visual, dan memperkuat kolaborasi dengan lembaga keuangan lokal guna mendukung keberlanjutan dampak positif dari kegiatan ini. Evaluasi lebih lanjut juga diperlukan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki aspek yang perlu ditingkatkan dalam program di masa depan.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terima kasih kepada kepala Desa Pandansari Selatan Kabupaten Pringsewu, masyarakat yang antusias mengikuti sosialisasi ini. Kepada Institut Bakti Nusantara terima kasih untuk dukungan dan support bagi kegiatan ini.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Elis Rodiyah, N. P. S. (2022). *Pengenalan Investasi Dan Pasar Modal Pada Karang Taruna Tunas Bangsa Desa Pasirjengkol*. 2–2.
- Septiani, D., Martono, A., & Karlina, L. (2020). *Pengenalan Manajemen Investasi Dan Pasar Modal Bagi Siswa/I Dan Guru Akuntansi Smk Bintang Nusantara*.
- Vaulia Puspita, N., Eferyn, K., Pramana, A. C., Agustina, R. A., Fatkul Khusna, B., Program, ), Manajemen, S. M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Kadiri, U., Akuntansi, S. M., & Publik, S. (2023). *Pengenalan Investasi Saham Pada Pemuda Karang Taruna Desa Sukosari Trenggalek*.

- Communnity Development Journal*, 4(6), 11343–11346.
- Ardila, G., & Burrohman, M. (2021). *Apakah Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal dapat Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa*.
- Hesty Rahayu Pangestuti, M. A. F. (2020). *Efektivitas Seminar Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Generasi Milenia*.
- Noptriyani, I., Ahmadsyah, I., Aufa, S., Syariah, P., & Ar-Raniry Banda Aceh, U. (2020). *Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Bagi Mahasiswa Dalam Memiliki Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)*. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Pusporini. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere*.
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). *Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah*. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.25>
- Syaputra, A., & Aslami, N. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa*. *JOSR: Journal of Social Research Februari*, 2022(3), 163–168.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah*. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>